

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan permasalahan mengenai peningkatan hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan, dilihat dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN Pagerwangi I pada siklus 1 siswa belum aktif dan tidak bekerjasama dalam kelompok, banyak siswa yang mengerjakan tugasnya masing-masing tanpa memberikan bantuan kepada teman sekelompoknya yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, hal ini terlihat dari perolehan rata-rata hasil analisis lembar observasi aktivitas siswa yang hanya mencapai 69 dan masuk dalam kategori cukup. Pada siklus 2 siswa menjadi aktif dan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran IPS, siswa tidak merasa jenuh dan bosan ketika mengikuti proses belajar menggunakan metode ini, kerjasama antar siswa sudah terjalin dengan baik, hal inipun terlihat dari rata-rata hasil observasi aktivitas siswa yang meningkat menjadi 94 dan masuk dalam kategori sangat baik.
2. Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan

dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN Pagerwangi I yang berupa nilai ulangan harian. Hal ini terlihat dari perolehan rata-rata nilai siswa pada siklus 1 yang hanya mencapai 61,6 dan ketuntasan belajar siswa baru mencapai 42% (15 siswa) sedangkan pada siklus 2 rata-rata nilai siswa menjadi 71 dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 81% (29 siswa).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai bahan masukan dan mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait setelah melaksanakan penelitian ini antara lain :

1. Bagi siswa, hendaknya penelitian ini dapat membuat siswa menjadi lebih berani untuk mengungkapkan pengetahuannya sebelum pembelajaran berlangsung. Selain itu, penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai pembiasaan dalam pembelajaran agar terbiasa belajar dalam kelompok sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, hendaknya guru memahami bahwa kecepatan dalam berfikir atau menerima materi setiap siswa sangat bervariasi. Oleh karena itu, guru harus merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan atau metode yang dirasa tepat untuk materi yang akan dijelaskan. dalam proses belajar mengajar memberikan kesempatan kepada siswa, agar suasana belajar tidak terkesan monoton atau verbalistik dengan demikian siswa akan tertarik untuk mengikuti proses

belajar mengajar. Selain itu, guru juga harus meningkatkan kemampuan mengajarnya. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan suatu alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Sehingga guru dapat mengembangkan dalam hal menggali konsepsi awal siswa, membimbing diskusi dan meningkatkan kerjasama dalam pembelajaran.

3. Bagi sekolah, hendaknya mendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-gurunya dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran. Selain itu, dilakukan pembinaan terhadap guru-guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan. Seperti pembinaan mengenai metode belajar yang dianggap menunjang kegiatan pembelajaran, contohnya metode pembelajaran kooperatif tipe STAD yang cocok diterapkan di kelas tinggi.